

PENINGKATAN SISTEM TATA KELOLA ADMINISTRASI DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA MARGOSARI KECAMATAN METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Kris Ari Suryandari, Lilih Muflihah, Maulana Mukhlis

*Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145
Penulis Korespondensi : krisarisuryandari90@gmail.com*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan tata kelola administrasi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas perangkat desa dalam mengelola administrasi desa. Pengelolaan administrasi desa merupakan salah satu masalah yang dihadapi di setiap desa terutama dalam hal penyajian data yang disebabkan kurangnya pemahaman perangkat desa tentang bagaimana mengelola data yang baik. Kurangnya perangkat desa yang profesional dalam bidang pengadministrasian dapat membuat desa menjadi desa tertinggal. Padahal kesuksesan pemerintah pusat dalam menjalankan sistem pemerintahan tidak terlepas dari peran pemerintah daerah, dan juga pemerintah desa, karena desa merupakan bagian penting dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk meningkatkan manajemen pemerintahan desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di hadiri oleh Kepala Desa, Sekertaris Desa, BPD, dan perangkat Desa Margosari cukup baik hal ini dapat dilihat dari hasil pre tes dan pos tes dalam kegiatan.

Kata Kunci: *Tata Kelola Pemerintahan, Administrasi Desa, Pemerintah Desa*

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional baik ditingkat pusat maupun ditingkat daerah bahkan sampai ditingkat desa, hendaknya memiliki aparatur desa yang dapat dengan mudah menjalankan secara optimal dalam pelaksanaan tugasnya. Sehingga tujuan pembangunan nasional dapat terlaksana secara baik dan optimal. Tepatlah kiranya jika di wilayah desa menjadi sasaran penyelenggaraan aktifitas pemerintahan dan pembangunan yang dikarenakan keberhasilan pemerintahan dilihat dari keberhasilan desa yang merupakan organ terendah dari pemerintahan. Mengingat kompleksnya di berbagai aspek-aspek atau bidang yang hendak dibangun ditingkat pemerintahan terendah tersebut, maka salah satu aspek yang terlebih dahulu perlu dibangun adalah peningkatan kemampuan aparatur pemerintah desa di dalam pelaksanaan tugas-tugas dan fungsinya di dalam administrasi pemerintahan desa, disamping itu guna memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek-aspek lainnya.

Tata kelola administrasi desa yang baik akan menjadi salah satu faktor maju atau tidaknya suatu desa. Dan untuk mencapai tata kelola administrasi desa yang efektif dan efisien perlu adanya pembagian tugas yang jelas dan kesadaran dari aparat desa untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal. Kepala Desa dan perangkat desa sebagai pelaksana pemerintahan desa untuk dapat mengatur dan mengelola urusan-urusan pemerintahannya maka seharusnya memiliki kemampuan dalam mengelola administrasi desa, terutama perangkat desa yang berada langsung dibawah Kepala Desa. Perangkat desa mempunyai tugas membantu Kepala Desa dibidang Pembinaan dan Pelayanan Teknis Administrasi dan pelayanan kepada masyarakat. Setiap pemerintah desa mempunyai rasa tanggung jawab dan kewajiban memberikan layanan kebutuhan di masyarakat yang prosesnya harus melalui administrasi desa. Keberadaan perangkat desa yang juga disertai tugas dibidang administrasi, menduduki posisi yang sangat penting karena mengelola jalannya administrasi pemerintahan desa, sehingga dapat

juga dikatakan dalam memberikan sebuah pelayanan terhadap masyarakat desa, kemampuan pengelolaan administrasi sangatlah penting dimiliki oleh perangkat desa.

Desa Margosari merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Desa Margosari merupakan desa yang sudah dikategorikan maju, namun tetap perlu adanya pembinaan dan pengawasan dalam setiap melaksanakan tugasnya sehingga akan mampu menjadi desayang semakin maju. Terutama dalam hal pengelolaan administrasi desa yang merupakan tugas terpenting bagi seluruh aparatur desa terutama dalam memberikan pelayanan. Peran serta perangkat desa yang profesional dalam bidang pekerjaannya sangat dibutuhkan guna untuk menciptakan tata kelola administrasi yang efektif dan efisien.

Maka dari itu untuk mewujudkan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam suatu penyelenggaraan pemerintahan desa, dalam pelaksanaan pembangunan, dalam suatu pembinaan kemasyarakatan dan juga pemberdayaan masyarakat, pemerintah telah menetapkan Permendagri No. 47 Tahun 2016 tentang Administrasi Pemerintahan Desa yang membahas administrasi yang ada di Desa. Adapun Administrasi Pemerintahan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa. Administrasi pemerintahan desa adalah keseluruhan proses dalam kegiatan pencatatan berbagai data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa pada Buku Register Desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Margosari ini diharapkan mampu dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi aparat desa mengenai pentingnya tata kelola administrasi desa guna menertibkan dalam pendataan yang menangani keseluruhan proses kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa pada Buku Register Desa. Tata kelola administrasi desa yang baik diharapkan memberikan perubahan yang fundamental terhadap kegiatan pelayanan masyarakat pedesaan. Tata kelola pemerintahan desa yang baik adalah pemerintahan desa yang mampu menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan juga kesetaraan. Administrasi pemerintahan desa

juga harus mampu menjawab tuntutan-tuntutan dari semua masyarakat tersebut, sehingga masyarakat akan semakin puas dan juga dapat diperkecil serta dipersempit jaraknya (Thoha, 2008).

Dalam Tata kelola administrasi desa kedengarannya sederhana tapi ini berperan penting dalam implementasi sebuah kebijakan yang ada di desa. Tata kelola administrasi desa yang baik dan benar akan menjadi suatu faktor penunjang pembangunan di desa terhadap kemaslahatan serta kesejahteraan rakyat. Karena sebuah kesuksesan pemerintah pusat dalam menjalankan sistem pemerintahan tidak terlepas dari peran pemerintah daerah, dan juga pemerintah desa, karena desa merupakan bagian penting dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yaitu untuk meningkatkan manajemen pemerintahan desa perlu dilakukan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi berlangsung pada hari Selasa, tanggal 30 Mei 2023 di Balai Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. Sosialisasi tersebut dihadiri oleh dosen FISIP Unila selaku narasumber yang sedang mengabdikan yakni Dr. Maulana Mukhlis, M.I.P., Kris Ari Suryandari, S.I.P., M.I.P., Lilih Mufilihah, S.I.P., M.I.P, 2 orang mahasiswa aktif jurusan Ilmu Pemerintahan, Seluruh Perangkat Desa Margosari sebanyak 25 peserta.

Sebelum acara pelatihan berjalan, dilakukan tes awal (*pre-test*) dan setelah semua materi disampaikan diakhir pelatihan dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk bisa mengukur pengetahuan peserta pelatihan mengenai tugas pokok dan fungsi pemerintahan desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada hari Selasa Tanggal 30 Mei 2023. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

- Pada tahap pertama, yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku kepada seluruh aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, dengan tujuan untuk menuju perilaku yang tanggap

terutama dalam sistem tata kelola administrasi desa, juga terhadap sadar dan peduli terhadap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri yang baik, hal ini tentunya dapat dilihat dari hasil dengan cara membagikan pre test dan pos test kepada seluruh aparat desa.



Gambar 1. Saat peserta pengabdian mendapat pengarahan oleh Ibu Lilih Muflihah, S.I.P., M.I.P. dalam pengisian pre test dan pos test

- Pada tahap kedua, yaitu tahap transformasi ini kemampuan aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat yaitu dari seberapa tinggi dan luasnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki oleh perangkat Desa Margosari khususnya mengenai sistem tata kelola administrasi desa, selain itu juga kecakapan dan keterampilan perangkat Desa Margosari harus diketahui, agar terbuka wawasan dalam memberikan pelayanan yang baik dan benar terutama dalam administrasi desa sehingga dapat membuat masyarakat umum menjadi lebih puas dalam hal pelayanan yang diberikan oleh aparat desa. Hal ini dapat diketahui ketika peserta diberi materi oleh Dosen.
- Pada tahap ketiga, yaitu tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur dalam mengelola pemerintah desa dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat terutama dalam sistem tata kelola administrasi desa, sehingga aparat desa mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap peranannya pentingnya dalam melayani

masyarakat, berinisiatif dan berinovatif dengan cara membagikan pre test dan pos test.



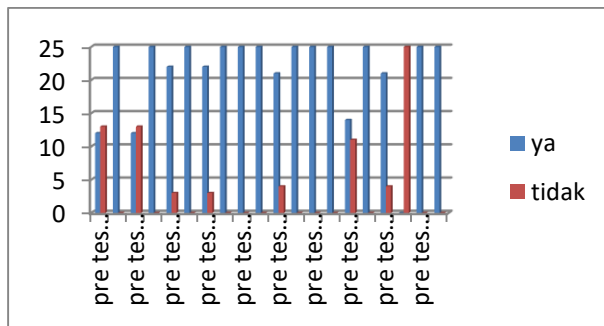
Gambar 2. Saat Dosen Ibu Kris Ari Suryandari, S.I.P., M.I.P. memberikan materi kepada peserta pengabdian



Gambar 3. Saat sesi tanya jawab yang di sampaikan oleh ketua BPD terkait tentang pengelolaan administrasi desa

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 30 Mei 2023. Kegiatan ini menggunakan metode tahapan ceramah dan diskusi dengan cara diawal membagi lembar pre test sebelum memulai ceramah pemberian materi dan berdiskusi, dan juga pada tahap akhir guna untuk mengevaluasi dengan cara membagi post test. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aparatur desa terhadap pentingnya sistem tata kelola administrasi desa. Dengan melakukan tertib administrasi desa, maka desa akan dengan mudah menghadapi berbagai pendataan. Tidak hanya itu peningkatan sistem tata kelola administrasi desa pun sangat berguna untuk kemajuan dalam pelayanan pada desa.



Gambar 4. hasil pre tes dan pos tes

Adapun hasil yang dicapai dalam setiap tahapan pengabdian yaitu :

- a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur menuju perilaku yang tanggap, sadar dan peduli terhadap pentingnya sistem tata kelola administrasi desa sehingga harus merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Sehingga dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan bisa saling menerima masukan dari masyarakat desa. Setelah pengabdian maka bisa di evaluasi apakah aparat desa sudah mulai menyadari akan pentingnya sistem tata kelola administrasi desa. Sehingga pemberian pelayanan kepada masyarakat akan menjadi tertib administrasi yang tentunya harus sesuai dengan tugas dan fungsi pokok yang dikerjakan.
- b. Tahap transformasi kemampuan aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur seberapa tinggi dan luas wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar lebih terbuka wawasan dalam pengetahuan tentang pentingnya sistem tata kelola administrasi desa. Dalam tahap ini aparat desa harus lebih memiliki wawasan yang jauh lebih luas dibandingkan masyarakat, sehingga apapun masalah yang terjadi dalam pelayanan kepada masyarakat dapat diselesaikan. Dan juga yang dibutuhkan khususnya dalam hal informasi terkait pelayanan kepada masyarakat dapat disampaikan dengan baik. Sehingga pada saat aparat desa melaksanakan tugas dan fungsi terutama dalam hal administrasi, masyarakat bisa mudah menyampaikan keluh kesahnya yang bertujuan untuk kemajuan desa untuk lebih baik.
- c. Tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan Aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung

Timur dalam peningkatan sistem tata kelola administrasi desa harus lebih ditingkatkan terus menerus sehingga aparat desa akan lebih mampu lagi dalam menerapkan pengelolaan administrasi desa. Sehingga administrasi desa akan lebih baik dan akan mampu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka dari itu aparat desa harus mempunyai kesadaran yang tinggi akan tugas dan tanggung jawabnya.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan aparat Desa Margosari terhadap pemahaman terkait pentingnya sistem tata kelola administrasi desa sudah cukup baik. Tingkat kesadaran dan bentuk perilaku aparat Desa Margosari dalam sistem pengelolaan administrasi desa sudah menuju perilaku tanggap, sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri untuk lebih memajukan desa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang memberikan pendanaan untuk demi berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa Margosari dan seluruh aparat Desa Margosari Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.

Daftar Pustaka

- Beratha, I Nyoman. 2002. *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan*. Ghalia Indonesia.
- Daniri, Achmad. 2005. *Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya*. *Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya*. Jakarta. Ray Indonesia.
- Saparin, Sumber. 2006. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Ghalia Indonesia.
- Sawe, Jamaluddin. 2006. *Konsep Dasar Pembangunan Pedesaan*. APDN Pres.
- Sedarmayanti. 2003. *Good Governance (Kepemerintahan yang baik) Dalam Rangka Otonomi Daerah*. Cetakan Pertama. Mandar Maju. Bandung.

- Thoha, Miftah. 2008. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Edisi Pertama Cetakan Ke-2. Kencana. Jakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 47 Tahun 2016 Tentang Pedoman Administrasi Desa.
- Undang-Undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.